

**Pengaruh Intensitas Modal, *Transfer Pricing*, Kepemilikan  
Institusional, Dan Solvabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada  
Perusahaan *Property Dan Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2021-2023**

***Angelina Subianto***  
***Universitas Buddhi Dharma***  
Email : [angelina.subianto1@gmail.com](mailto:angelina.subianto1@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dimaksudkan guna mengkaji dampak dari Intensitas Modal, *Transfer Pricing*, Kepemilikan Institusional, dan pengaruh rasio solvabilitas dalam upaya penghindaran pajak pada korporasi-korporasi properti serta *real estate* yang tercatat di Pasar Modal Indonesia. Fokus penelitian meliputi korporasi properti serta *real estate* yang memenuhi kriteria sampel sesuai ketersediaan laporan keuangan sepanjang masa penelitian. Pendekatan yang dipakai merupakan penelitian kuantitatif. Informasi sekunder yang digunakan bersumber dari laporan keuangan entitas-entitas terkait. Jumlah sampel berjumlah delapan belas perusahaan berbeda, yang diseleksi melalui teknik *purposive sampling*. Pemeriksaan terhadap pengaruh setiap peubah mandiri terhadap peubah tergantung dijalankan melalui regresi linier berganda. Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan hal-hal berikut: (1) Tingkat penggunaan modal tidak mempengaruhi perilaku pengelakan pajak, (2) Praktik *transfer pricing* memengaruhi upaya penghindaran pajak, (3) Kepemilikan oleh lembaga keuangan tidak memengaruhi tindakan penghindaran pajak, (4) Kemampuan membayar utang (solvabilitas) memengaruhi kecenderungan penghindaran pajak, (5) Kepadatan modal, *transfer pricing*, kepemilikan institusional, dan tingkat solvabilitas secara kolektif memengaruhi penghindaran pajak.

Kata Kunci: Intensitas Modal, *Transfer Pricing*, Kepemilikan Institusional, dan Solvabilitas

## PENDAHULUAN

Sumber penerimaan utama negara berasal dari pungutan fiskal untuk membiayai pembangunan di tingkat nasional. Bagi pelaku usaha, kewajiban perpajakan sering dianggap sebagai beban yang mengurangi keuntungan, sehingga mendorong penerapan beragam strategi pengelolaan beban tersebut untuk meminimalkan kewajiban pajak, Termasuk lewat praktik penghindaran pajak. Pelarian fiskal merupakan upaya pelaku usaha menurunkan beban perpajakan secara sah dengan memanfaatkan kelemahan dalam ketentuan regulasi perpajakan.

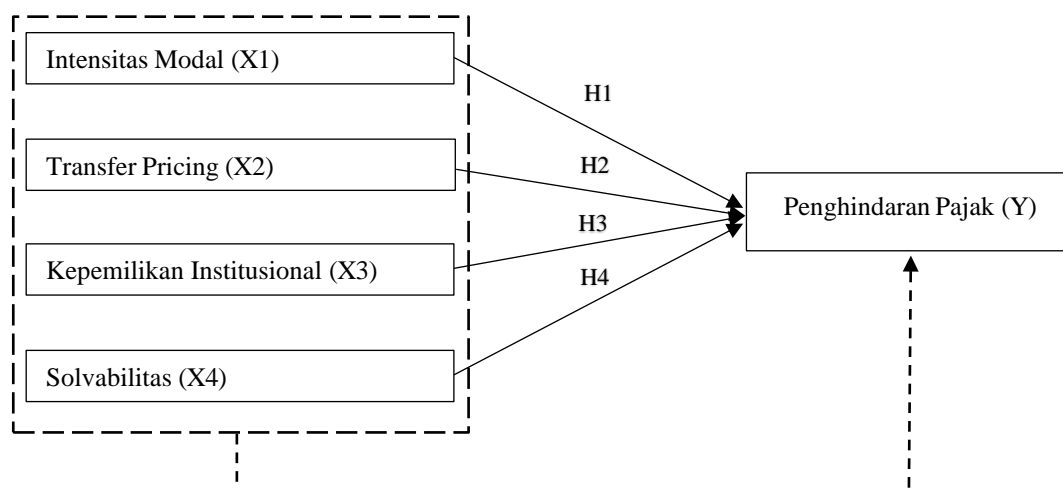
Berbagai elemen yang dapat memengaruhi tindakan pelarian fiskal mencakup kerapatan modal, *transfer pricing*, kepemilikan institusional, serta solvabilitas. Intensitas modal merujuk pada tingkat pengeluaran perusahaan untuk aset tetap yang mempengaruhi beban pajak melalui proses penyusutan. Penetapan tarif transfer merujuk pada penentuan nilai transaksi antarbadan usaha yang saling berafiliasi atau memiliki kaitan khusus. Kepemilikan Institusional mencerminkan kepemilikan saham oleh institusi atau lembaga, sementara Solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Penghindaran pajak merupakan strategi sah guna meminimalkan kewajiban pajak melalui pemanfaatan celah atau peluang pada regulasi perpajakan di Indonesia (Wulandari, Apriada, 2023). Praktik tersebut dapat terjadi di berbagai perusahaan, termasuk PT Ciputra Development Tbk yang dalam penelitian ini dijadikan sebagai objek kajian terkait pengelolaan beban fiskal perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang beragam. Penelitian (Widodo & Wulandari, 2021) menunjukkan bahwa intensitas modal memengaruhi penghindaran pajak, tidak seperti (Dewi & Oktaviani, 2021) yang menyatakan tidak ada pengaruh.(Arliani & Yohanes, 2023; Santosa, 2022) mengungkapkan bahwa *transfer pricing* memengaruhi penghindaran pajak, sementara (Hasyim et al., 2022) mengidentifikasi adanya pengaruh negatif. Penelitian (Lastyanto & Setiawan, 2022; Santosa, 2022) mengindikasikan bahwa kepemilikan institusional memengaruhi penghindaran pajak, tetapi(Hafizh & Africa, 2022) justru menemukan tidak ada pengaruh. Di sisi lain, (Suhendra & Purnia, 2024) menyatakan bahwa solvabilitas tidak memengaruhi penghindaran pajak, sementara(Luky Habibatunnajikhah et al., 2024) menyatakan adanya pengaruh solvabilitas terhadap penghindaran pajak.

## Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



## Hipotesis

1. Intensitas modal diperkirakan memengaruhi Penghindaran Pajak.
2. *Transfer Pricing* diperkirakan memengaruhi Penghindaran Pajak.
3. Kepemilikan Institusional diperkirakan memengaruhi Penghindaran Pajak.
4. Solvabilitas diperkirakan memengaruhi Penghindaran Pajak.
5. Intensitas Modal, *Transfer Pricing*, Kepemilikan Institusional, serta Solvabilitas diperkirakan memengaruhi Penghindaran Pajak.

## METODE

Kajian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan informasi sekunder dari laporan keuangan entitas properti serta *real estate* yang tercatat di Pasar Modal Indonesia periode 2021–2023. Metode pemilihan sampel dilakukan melalui purposive sampling sehingga menghasilkan 18 perusahaan dari 54 penelitian. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS yang mencakup pengujian statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis.

### Populasi dan Sampel

Sasaran keseluruhan penelitian ini meliputi perusahaan properti dan *real estate* yang tercatat di Pasar Modal Indonesia selama periode 2021–2023, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 92 badan usaha. Mengingat tidak seluruh perusahaan dalam populasi dilibatkan dalam penelitian ini, maka diperlukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria tertentu sesuai ketentuan penelitian.

Kriteria sampel yakni sebagai berikut.

1. Perusahaan sektor properti dan *real estate* yang tercatat di Pasar Modal Indonesia selama periode 2021 hingga 2023.
2. Perusahaan sektor properti dan *real estate* yang tercatat di bursa saham di BEI namun tidak melaporkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2021 sampai 2023.
3. Perusahaan subsektor properti dan *real estate* yang menanggung kerugian finansial selama rentang waktu tersebut 2021 sampai 2023.
4. Entitas sektor properti dan *real estate* yang memanfaatkan mata uang asing dalam penyusunan laporan keuangannya keuangan mereka selama periode 2021 sampai 2023.
5. Emiten sektor properti serta *real estate* yang gagal memenuhi tes *outlier* pada rentang waktu 2021 hingga 2023.

**Tabel 1. Kriteria Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor properti serta <i>real estate</i> yang terdaftar di Pasar Modal Indonesia selama periode 2021 sampai 2023.	92
2	Emiten sektor properti serta <i>real estate</i> yang gagal menyampaikan laporan keuangan secara utuh pada rentang waktu 2021 hingga 2023.	(20)
3	Emiten sektor properti serta <i>real estate</i> yang mencatat rugi secara finansial pada rentang waktu 2021 hingga 2023.	(39)
4	Emiten sektor properti serta <i>real estate</i> yang menerapkan mata uang valuta asing pada laporan keuangan mereka pada rentang waktu 2021 hingga 2023.	0

5	Emiten sektor properti serta <i>real estate</i> yang gagal memenuhi tes <i>outlier</i> pada rentang waktu 2021 hingga 2023.	(15)
Total perusahaan		18
Selang Riset		3 tahun
Jumlah sampel penelitian		54

Sumber : Data diolah penulis, 2025

### Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada studi ini mencakup dokumentasi, studi literatur, serta riset internet. Studi literatur dilaksanakan dengan merangkum sumber berupa jurnal dan buku dari penelitian terdahulu yang sesuai dengan variabel yang diteliti. Dokumentasi yang diperoleh meliputi laporan keuangan terkait variabel penelitian, yang bersumber dari web BEI.

### Teknik Analisis Data

Uji statistik deskriptif merangkum karakteristik data seperti rata-rata dan deviasi standar. Pengujian asumsi klasik menjamin kesahihan model regresi melalui pengecekan kenormalan data, multikolinearitas, ketidakhomogenan varians dan korelasi antar gangguan. Pemeriksaan regresi linear berganda mengukur pengaruh peubah bebas terhadap peubah tergantung. Uji F menguji signifikansi pengaruh serentak seluruh peubah bebas. Pemeriksaan T menguji dampak sebagian tiap peubah terhadap pelarian fiskal. Uji koefisien determinasi mengukur proporsi variasi dependen yang dijelaskan model.

### Operasional Variabel

Kajian ini mencakup dua jenis peubah, yakni peubah mandiri dan peubah bergantung. Peubah mandiri yang digunakan terdiri dari Intensitas Modal, *Transfer Pricing*, Kepemilikan Institusional, serta Solvabilitas. Sedangkan variabel dependen pada studi ini merupakan penghindaran pajak. Tabel di bawah ini memuat rincian indikator beserta sumber pengukuran untuk setiap variabel yang dipakai dalam studi ini.

**Tabel 2. Variabel Operasional**

Variabel	Indikator	Skala
Intensitas Modal(X1)	$\frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$ Sumber: (Wibowo & Machdar, 2024)	Rasio
<i>Transfer Pricing</i> (X2)	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}}$ Sumber:(Altof, 2023)	Rasio
Kepemilikan Institusional(X3)	$\frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Total saham beredar}}$ Sumber: (Rahmadhani & Lastanti, 2024)	Rasio
Solvabilitas(X4)	$DAR = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$ Sumber: (Astuti et al., 2021)	Rasio

Penghindaran Pajak(Y)	$ETR = \frac{\text{Beban pajak penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$ Sumber: (Andoko et al., 2024)	Rasio
-----------------------	--	-------

Sumber : Data Diolah, 2025

## HASIL

### Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif dari Setiap Variabel**

N		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Intensitas Modal	54	0.0008	0.7698	0.116002	0.1700225
<i>Transfer Pricing</i>	54	0.0059	3.6254	0.400972	0.6093007
Kepemilikan Institusional	54	1.0076	4.0000	2.228748	0.8773156
Solvabilitas	54	0.0811	0.7439	0.312456	0.1502368
Penghindaran Pajak	54	0.0001	0.5681	0.118106	0.1272474
Valid N (listwise)	54				

Sumber: Data Olah SPSS 31

Statistik deskriptif mengindikasikan bahwa total sampel (N) dalam kajian ini berjumlah 54 unit data, dari 18 entitas properti serta *real estate* selama rentang waktu 2021–2023.

Pengukuran statistik deskriptif mengindikasikan bahwa jumlah data penelitian mencapai 54, yang bersumber dari 18 perusahaan properti dan *real estate* sepanjang periode 2021–2023. Nilai rata-rata (mean) intensitas modal yaitu 0,116002, *Transfer Pricing* sebesar 0,400972, kepemilikan institusional mencapai 2,228748, solvabilitas yakni 0,312456, serta penghindaran pajak sebesar 0,118106.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

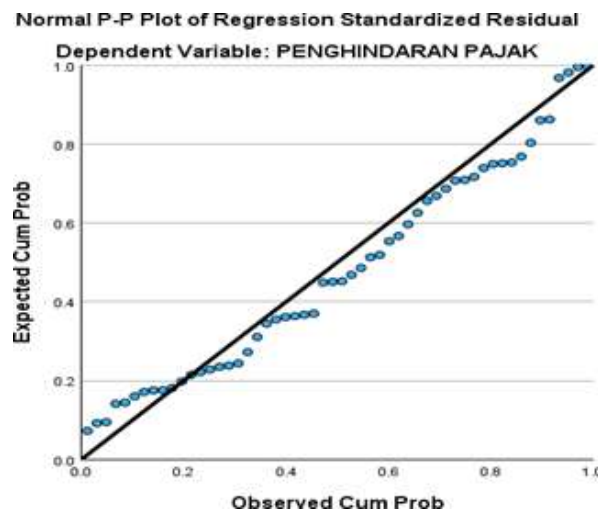
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		54
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	Normal Parameters <sup>a,b</sup>
	Std. Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	Most Extreme Differences
	Positive	
	Negative	
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>

- a. Distribusi data terdeteksi normal.
- b. Dihitung berdasarkan data empiris.
- c. Koreksi signifikansi Lilliefors diterapkan.

Sumber: Data Olah SPSS 31

Pengujian kenormalan menggunakan teknik One-Sample Kolmogorov-Smirnov menghasilkan angka Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,200, lebih tinggi dari 0,05. Maka dari itu, data terbukti mengikuti pola distribusi normal.

**Gambar 2. Normal P-P Plot Graph**



Sumber: Data Olah SPSS 31

Dari gambar tersebut tampak titik-titik menyebar mengelilingi garis diagonal sambil menelusuri arahnya, sehingga mengindikasikan bahwa sisa data berdistribusi normal dan pantas dilanjutkan analisisnya.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 5. Uji Multikolinearitas**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Intensitas Modal	0.784	1.275
Transfer Pricing	0.918	1.089
Kepemilikan Intitusional	0.755	1.325
Solvabilitas	0.92	1.087

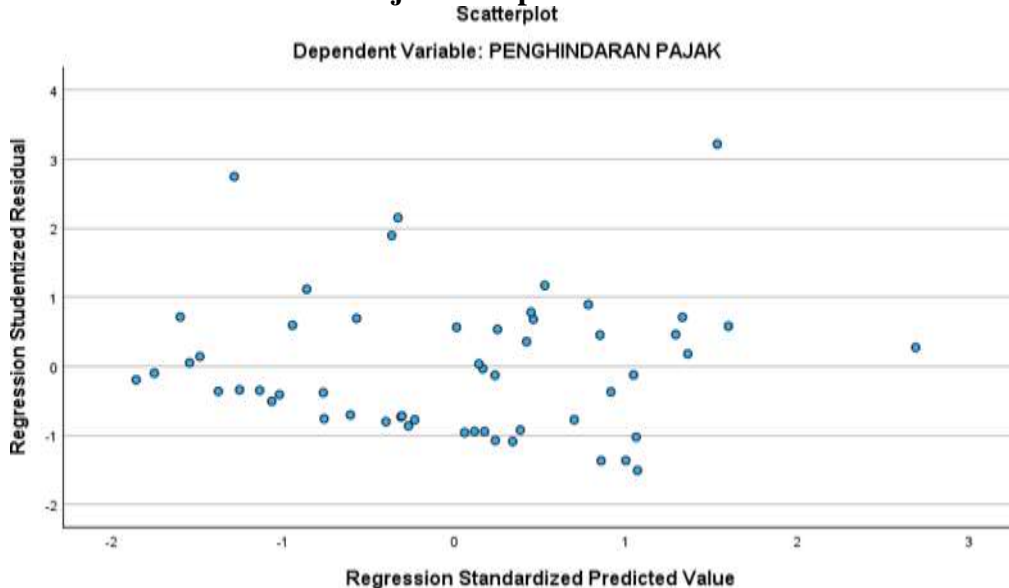
Dependent Variabel: Penghindaran Pajak

Sumber: Data Olah SPSS 31

Hasil pengujian multikolinearitas mengindikasikan bahwa seluruh Peubah memiliki angka toleransi di atas 0,10 dan VIF di bawah 10, yang menyatakan model tidak mengalami multikolinearitas.

## Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 3. Hasil Uji Scatterplot Heteroskedastisitas**



Sumber: Data Olah SPSS 31

Dari grafik scatterplot, titik-titik tersebar teracak di bawah dan atas garis nol, sehingga disimpulkan model regresi lolos dari heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.437 <sup>a</sup>	0.191	0.125	0.1190546	1.018

a. Predictors: (Constant), Intensitas Modal, *Transfer Pricing*, Kepemilikan Institusional, Solvabilitas

b. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 31

Pengujian autokorelasi menghasilkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,018, yang menunjukkan adanya indikasi autokorelasi positif pada model regresi.

## Uji Statistik

### Uji Analisis Regresi Linier Ganda

**Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0.004	0.054		-0.075	0.94

1	Intensitas Modal	0.034	0.109	0.045	0.312	0.757
	Transfer Pricing	-0.057	0.028	-0.271	-2.024	0.048
	Kepemilikan Institusional	0.024	0.021	0.164	1.11	0.272
	Solvabilitas	0.281	0.113	0.332	2.479	0.017

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 31

Konstanta diperoleh  $-0,004$ . Intensitas modal memiliki koefisien  $0,034$ , menunjukkan semakin tinggi intensitas modal, maka penghindaran pajak cenderung meningkat. *Transfer Pricing* mempunyai koefisien sebesar  $-0,057$ , sehingga apabila nilai *transfer pricing* semakin besar, tingkat penghindaran pajak akan berkurang. Kepemilikan institusional memiliki koefisien sebesar  $0,024$ , artinya semakin tinggi nilai kepemilikan institusional, penghindaran pajak pun cenderung naik. Solvabilitas bernilai  $0,281$ , yang mengindikasikan bahwa jika solvabilitas meningkat, penghindaran pajak juga akan menjadi lebih besar.

#### Uji Koefisien Penentuan ( $R^2$ )

**Tabel 8. Hasil Koefisien Penentuan ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.437a	0.191	0.125	0.1190546	1.018

a. Predictors: (Constant), Intensitas Modal, *Transfer Pricing*, Kepemilikan Institusional, Solvalitas

b. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 31

Hasil penghitungan koefisien penentuan menunjukkan angka R Square sebesar  $0,191$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa peubah bebas, yaitu kerapatan modal, penetapan tarif transfer, kepemilikan oleh lembaga, serta tingkat solvensi, mampu menjelaskan variasi peubah terikat pelarian fiskal sebesar  $19,1\%$ . Sisanya berasal dari faktor lain

#### Uji Signifikansi Parsial (T-Test)

**Tabel 9. T-Test Result**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.004	0.054		-0.075	0.94
	Intensitas Modal	0.034	0.109	0.045	0.312	0.757
	Transfer Pricing	-0.057	0.028	-0.271	-2.024	0.048

Kepemilikan Insitusional	0.024	0.021	0.164	1.11	0.272
Solvabilitas	0.281	0.113	0.332	2.479	0.017

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 31

1. Nilai signifikansi intensitas modal mengindikasikan bahwa angka t hitung sebesar 0,312 lebih rendah dibanding t tabel 2,009, dengan tingkat signifikansi 0,757 yang melampaui batas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa peubah kerapatan modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pelarian fiskal.
2. Uji signifikansi pada *transfer pricing* mengindikasikan bahwa nilai t yang dihitung yakni – 2,024 melebihi (dalam ukuran absolut) t tabel 2,009. Selain itu, tingkat signifikansinya mencapai 0,048, yang berada di bawah 0,05. Akibatnya, hipotesis H<sub>2</sub> dinyatakan diterima. Implikasinya, variabel *transfer pricing* memberikan dampak yang nyata terhadap upaya penghindaran pajak.
3. Uji signifikansi kepemilikan institusional mengungkapkan bahwa nilai t yang dihitung yaitu 1,110 kurang dari t tabel 2,009. Di samping itu, tingkat signifikansinya yakni 0,272, yang melebihi 0,05. Maka dari itu, variabel kepemilikan institusional tidak menunjukkan dampak nyata terhadap penghindaran pajak.
4. Uji signifikansi solvabilitas menandakan bahwa nilai t yang dihitung mencapai 2,479, sehingga melebihi t tabel 2,009. Tambahan lagi, tingkat signifikansinya senilai 0,017, yang terletak di bawah batas 0,05. Artinya, solvabilitas memengaruhi secara nyata upaya penghindaran pajak.

## F-Test

**Tabel 10. Hasil Uji-F**  
ANOVA<sup>a</sup>

Mode		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.164	4	0.041	2.88	.032
	Residual	0.695	49	0.014	6	b
	Total	0.858	53			

a. Dependent Variable: Penghidnaran Pajak

b. Predictors: (Constant), Intensitas Modal, *Transfer Pricing*, Kepemilikan Institusional, Solvabilitas

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 31

Hasil pemeriksaan F menunjukkan taraf signifikansi sebesar 0,032, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kerapatan Modal, Penetapan Tarif Transfer, Kepemilikan Lembaga, serta Tingkat Solvensi secara bersamaan memengaruhi secara signifikan pelarian fiskal.

## Pembahasan

### Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak

Temuan studi mengungkapkan intensitas modal gagal memberikan dampak nyata terhadap penghindaran pajak, karena tingkat signifikansinya mencapai 0,757 yang melebihi 0,05. Hasil

tersebut selaras dengan studi Dewi dan Oktaviani (2021), yang menyimpulkan bahwa intensitas modal tidak memengaruhi pengeluaran pajak.

#### **Pengaruh *Transfer Pricing* Terhadap Penghindaran Pajak**

Penetapan Tarif Transfer menunjukkan angka  $t$  hitung sebesar  $-2,024$ , yang lebih besar (dalam nilai absolut) dibanding  $t$  tabel  $2,009$ . Di sisi lain, taraf signifikansinya sebesar  $0,048$ , lebih kecil dibanding  $0,05$ . Oleh karenanya, variabel *transfer pricing* terbukti memengaruhi secara nyata penghindaran pajak. Temuan studi ini konsisten dengan penelitian (Arliani & Yohanes, 2023; Santosa, 2022), yang menyimpulkan bahwa *transfer pricing* memberikan pengaruh positif pada penghindaran pajak.

#### **Pengaruh Kepemilikan Insitusional Terhadap Penghindaran Pajak**

Variabel tersebut gagal menunjukkan dampak nyata pada penghindaran pajak, lantaran tingkat signifikansinya  $0,272$  yang melampaui  $0,05$ . Temuan ini selaras dengan penelitian (Hafizh & Africa, 2022), yang menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional gagal mempengaruhi penghindaran pajak.

#### **Pengaruh Solvabilitas Terhadap Penghindaran Pajak**

Tingkat Solvabilitas menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pelarian fiskal, mengingat angka signifikansinya sebesar  $0,017$  yang lebih kecil dari  $0,05$ . Temuan dari studi ini konsisten dengan riset (Luky Habibatunnajikhah et al., 2024), yang menyimpulkan bahwa solvabilitas memengaruhi penghindaran pajak.

#### **Pengaruh Intensitas Modal, *Transfer Pricing*, Kepemilikan Institusional dan Solvabilitas terhadap Penghindaran Pajak.**

Pengujian F mengindikasikan bahwa intensitas modal, *transfer pricing*, kepemilikan institusional, serta solvabilitas secara simultan memengaruhi secara nyata penghindaran pajak, lantaran tingkat signifikansinya  $0,032$  yang kurang dari  $0,05$ .

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Intensitas modal gagal menunjukkan dampak nyata pada penghindaran pajak,
2. *Transfer pricing* terbukti memengaruhi secara nyata penghindaran pajak.
3. Kepemilikan institusional tidak memberikan pengaruh signifikan pada penghindaran pajak.
4. Solvabilitas memengaruhi secara signifikan penghindaran pajak.
5. Intensitas modal, *transfer pricing*, kepemilikan institusional, serta solvabilitas secara kolektif memengaruhi penghindaran pajak.

### **Referensi**

- Altof, D. (2023). *Penggunaan Transaction Net Margin Method (TNMM) dalam penentuan harga wajar*. Ortax - Media Komunitas Pepajakan Indonesia. <https://ortax.org/transactional-net-margin-method-tnmm-dalam-penentuan-kewajaran-dan-kelaziman-usaha>
- Andoko, A. A., Jatmiko, T., & Prabowo, W. (2024). Pengaruh Capital Intensity Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(4), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Arliani, D., & Yohanes. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Transfer Pricing, dan Faktor Lainnya terhadap Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 3(1), 17–32. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v3i1.1844>
- Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). Analisis Laporan Keuangan. In *Media Sains Indonesia*.
- Dewi, S. L., & Oktaviani, R. M. (2021). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Komisaris

- Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance . *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 179–194.
- Hafizh, M. T., & Africa, L. A. (2022). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Institusional Dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance. *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 3(2), 27–40. <https://doi.org/10.24929/jafis.v3i2.2277>
- Hasyim, A. A. Al, Inayati, N. I., Kusbandiyah, A., & Pandansari, T. (2022). Pengaruh Transfer Pricing, Kepemilikan Asing serta Intensitas Modal pada Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(02), 1–12. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap> Jurnal
- Lastyanto, W. D., & Setiawan, D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia (2017-2019). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(1), 27–40. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i1.12717>
- Luky Habibbatunnajikhah, Dewi Kirowati, & Ahmad Kudhori. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Capital Intensity, dan Growth terhadap Penghindaran Pajak: Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022. *Akuntansi 45*, 5(2), 775–797. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i2.3394>
- Rahmadhani, G., & Lastanti, H. S. (2024). Pengaruh Thin Capitalization Dan Transfer Pricing Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. 5(1), 35–47.
- Santosa, E. J. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Capital Intensity dan Transfer Pricing terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Prosiding Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2).
- Suhendra, S., & Purnia, Y. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Sub-Sektor Industrial Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2023). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2).
- Wibowo, E. P. J., & Machdar, N. M. (2024). Peran Intensitas Modal dan Tingkat Hutang terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 3(1), 120–130. <https://doi.org/10.55606/jumia.v3i1.3549>
- Widodo, S. ., & Wulandari, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, Sales Growth, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *SIMAK Sistem Informasi, Manajemen Dan Akuntansi*, 19(1), 6.
- Wulandari, Apriada, I. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(10), 5668–5677. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i10.13765>